

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis dan memeringkatkan hambatan yang mempengaruhi penerapan rumah prefabrikasi di Indonesia. Tujuan utama dari penelitian ini adalah menemukan hambatan yang mempengaruhi penerapan rumah prefabrikasi di Indonesia. Variabel hambatan dari jurnal terdahulu yang sudah di review disesuaikan dan dinilai dengan kondisi yang ada di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan ini telah menjawab rumusan masalah yaitu, identifikasi hambatan, mengelompokkan variabel hambatan pada penerapan rumah prefabrikasi dan memeringkatkan hambatan yang ada dari persepsi pengembang rumah prefabrikasi, kontraktor, pemerintah, akademisi, dan perusahaan manufaktur.

Dari hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian tentang “Hambatan Yang Mempengaruhi Penerapan Rumah Prefabrikasi di Indonesia” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari *review* jurnal terdahulu didapatkan 42 variabel hambatan yang mempengaruhi penerapan rumah prefabrikasi.
2. Ada 8 faktor hambatan yang mempengaruhi penerapan rumah prefabrikasi yaitu faktor biaya, faktor transportasi, faktor pemerintah, faktor desain, faktor pasar dan konsumen, faktor organisasi konstruksi, faktor perusahaan manufaktur dan faktor asosiasi industri.
3. Dari hasil analisis *Relative Importance Index* (RII) terdapat 20 variabel hambatan teratas menunjukkan bahwa faktor biaya menyumbangkan 5 variabel. Faktor pasar dan konsumen dan faktor organisasi konstruksi 4 variabel. Faktor perusahaan manufaktur prefabrikasi menyumbang 3 variabel. Sedangkan faktor transportasi dan faktor desain menyumbangkan 2 variabel.

5.2 Saran

Setelah dilakukannya penelitian ini ada beberapa saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya, yakni:

1. Membuat *form* kuesioner yang lebih mudah dipahami sehingga maksud dari setiap pertanyaan yang diajukan dapat terjawab dengan baik,
2. Dikarenakan proses analisis pada penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS dan metode *Relative Importance Index* (RII), maka sebaiknya sebelum dimulainya proses analisis dilakukan latihan yang cukup dan setidaknya memiliki panduan yang baik dalam melaksanakan proses analisis sehingga tidak terjadi kerancuan saat proses analisis,
3. Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan atau referensi oleh pihak atau instansi terkait dalam menerapkan rumah dengan metode prefabrikasi dan dapat menjadikan metode prefabrikasi sebagai solusi untuk mengatasi *backlog* di Indonesia karena memiliki beberapa keunggulan.
4. Penelitian ini hanya mengambil sampel di JABODETABEK. Diharapkan peneliti selanjutnya memperluas wilayah pengambilan sampel dan lebih banyak kelompok ahli yang dapat berpartisipasi untuk mendapatkan hasil yang lebih mewakili keadaan di Indonesia.